

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, terdapat dua pokok simpulan penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan peneliti sebelumnya, yakni sebagai berikut:

- 1) Konsep mengubah takdir menurut Muhammad Syafi'i Saragih diantaranya adalah:
 - a. Bijak dalam menyikapi takdir dan macam-macam dimensi takdir yang meliputi dimensi ketuhanan dan dimensi kemanusiaan.
 - b. Taubat sebagai langkah awal mengubah takdir.
 - c. Metode pembiasaan untuk mengubah takdir, yaitu dengan cara membuat motif dalam pikiran, meyakini bahwa motif yang kuat akan melahirkan niat, menguatkan niat sehingga melahirkan tindakan, dan melakukan hal baik sesering mungkin agar dapat menciptakan sebuah kebiasaan.
 - d. Pembiasaan pada sektor Akidah dengan cara tergantung hanya pada Allāh dan melakukan pembiasaan untuk merenungi tujuan hidup manusia sebagai hamba Tuhan. Pada sektor ibadah, Saragih menekankan pembiasaan shalat dengan khusyuk, taubat dan bersedekah yang dilakukan dengan konsisten dengan metode pembiasaan. Terakhir, pembiasaan sektor akhlak yang menekankan manusia untuk memiliki pembiasaan berakhlak yang baik.
- 2) Implikasi konsep mengubah takdir menurut buku karya Muhammad Syafi'i Saragih terhadap pembelajaran PAI di sekolah dibagi dalam 5 (lima) sub pembahasan, yaitu:
 - a. Implikasi terhadap tujuan pembelajaran PAI yaitu menjadikan Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk membimbing peserta didik untuk memahami takdir dengan bijak. Selain itu, pembelajaran PAI harus menekankan peserta didik pentingnya berusaha dengan sungguh-sungguh untuk mencapai cita-cita. Kemudian, PAI juga

- bertujuan untuk membimbing peserta didik untuk menerima segala ketentuan Allah dengan sabar dan optimis. Dalam jangka panjang, pembelajaran PAI diharapkan mampu mengajarkan peserta didik tentang pentingnya belajar sepanjang hayat dan terus berusaha menjadi pribadi yang memaksimalkan potensi diri secara maksimal.
- b. Implikasi terhadap pendidik yaitu guru PAI sebagai seorang pendidik harus menjadi teladan yang baik dan dapat melaksanakan tugasnya dengan berpegang pada konsep mengubah takdir. Selain itu, guru harus konsisten dan optimis dalam menjalankan pembiasaan positif serta membangun sikap disiplin agar dapat memberikan inspirasi kepada peserta didik tentang urgensi pembiasaan untuk mengubah takdir menuju arah yang lebih baik. Selain itu, guru harus memerhatikan kualitas pembelajaran PAI. Selain itu, guru yang memahami esensi konsep mengubah takdir harus berusaha lebih giat, pantang menyerah, bijak dan tenang untuk mempersiapkan pembelajaran PAI dengan lebih maksimal.
- c. Implikasi terhadap peserta didik yaitu peserta didik harus mampu menyadari bahwa takdir ditentukan oleh usaha dan kebiasaan baik yang mereka bangun pada kehidupan sehari-hari. Selain itu, peserta didik harus mampu meningkatkan kedisiplinan, kemandirian, konsistensi dalam menjalankan pembiasaan dalam rangka membangun rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri terutama untuk masa depannya. Pemahaman terhadap konsep ini harus mendorong semangat, motivasi, sikap pantang menyerah, optimisme serta kestabilan mental terutama dalam proses pembelajaran PAI.
- d. Implikasi terhadap materi pembelajaran yaitu materi pembelajaran PAI harus menekankan pada pentingnya pemahaman tentang takdir dan konsep mengubah takdir. Pada dasarnya, materi ajar yang menekankan konsep mengubah takdir adalah materi ajar akidah yang menekankan manusia untuk bergantung hanya pada Allāh. Selain itu, implikasi pada materi ibadah seperti taubat nasuha, shalat dengan khushyuk, dan bersedekah. Selanjutnya, pada sektor materi akhlak

yaitu memaafkan, tidak dendam, dan sabar. Terkait dengan hal tersebut, materi harus memuat berbagai contoh nyata tentang bagaimana kebiasaan baik bisa membawa perubahan positif dalam hidup manusia, seperti kisah Rasul, sahabat Nabi, kisah orang sholeh dan lain sebagainya.

- e. Implikasi terhadap metode pembelajaran yaitu metode pembelajaran PAI menggunakan metode habituasi yang efektif dan berkelanjutan dan membuat pendidik tidak hanya berfokus pada hasil namun juga pada prosesnya. Kedua, metode pembelajaran PAI harus menggunakan metode yang lebih menarik, interaktif serta melibatkan peserta didik secara aktif menekankan kualitas bimbingan serta pendampingan peserta didik dalam membangun kebiasaan yang baik secara berkelanjutan.

2. Penelitian yang telah dilaksanakan memberikan informasi bahwa pemahaman terhadap konsep mengubah takdir merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan, tidak terkecuali pada ranah pendidikan. Oleh karena itu, pemahaman terkait konsep mengubah takdir dengan pembiasaan merupakan hal yang bermanfaat untuk diimplikasikan pada berbagai komponen PAI. Di samping itu, pembahasan yang dipaparkan Saragih relevan jika diimplikasikan dalam pendidikan agam Islām maupun di kehidupan sehari-hari.

5.2 Implikasi

Penelitian ini memberikan informasi bahwa konsep mengubah takdir dan implikasinya terhadap pembelajaran PAI, sangat penting untuk diterapkan dalam sistem Pendidikan Agama Islām yang ada di Indonesia. Penerapan yang dimaksud terkhusus pada komponen pembelajaran PAI yaitu pendidik, peserta didik, materi pembelajaran dan media pembelajaran. Dengan disertakannya konsep mengubah takdir menurut Muhammad Syafi'i Saragih diharapkan pendidik dan peserta didik lebih memahami konsep takdir dan kaitannya dengan maksimalisasi ikhtiar dalam proses pembelajaran PAI yang diharapkan dapat mempermudah semua pihak dalam mencapai tujuan pembelajaran. Untuk itu, setelah selesai melaksanakan

penelitian ini, peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi guru dan dosen, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber acuan atau referensi untuk mengajarkan kepada peserta didik atau mahasiswa tentang urgensi memahami konsep takdir dan cara mengubah takdir dengan pembiasaan sehingga pembelajaran PAI dapat berlangsung dengan baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.
2. Bagi peserta didik dan mahasiswa, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana dalam memahami pentingnya memahami konsep mengubah takdir sehingga proses pembelajaran PAI dapat berjalan dengan lebih maksimal.
3. Bagi program studi Ilmu Pendidikan Agama Islām, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai inspirasi pemikiran dan inovasi dalam pembelajaran PAI terutama untuk mahasiswa IPAI sebagai calon guru PAI di masa mendatang.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan, terutama dalam hal metode dan sumber rujukan. Peneliti berharap akan ada penelitian tambahan yang dapat dilakukan secara langsung di lapangan agar temuan penelitian sesuai dengan keadaan sebenarnya.

5.3 Rekomendasi

1. Rekomendasi secara teoritis

Berdasarkan penemuan dalam skripsi ini berupa konsep mengubah takdir, peneliti berharap akademisi di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) dapat menemukan teori-teori baru yang berhubungan dengan konsep mengubah takdir. Sumber-sumber agama Islām berupa buku dan artikel dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan agar dapat melengkapi teori-teori yang telah ada sebelumnya.

2. Rekomendasi secara praktis untuk guru, sekolah dan peserta didik

Guru dan peserta didik perlu menyadari bahwa dalam melaksanakan proses pembelajaran PAI di sekolah akan sangat baik jika ditekankan pemahaman terkait konsep mengubah takdir. Hal ini agar proses pembelajaran PAI dilaksanakan dengan sikap optimis terutama dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, diharapkan pihak guru dan sekolah dapat lebih

memperhatikan kualitas materi ajar tentang takdir serta metode pembelajaran pembiasaan pada pembelajaran PAI dengan lebih baik.